

# Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi Tahun 2020 Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Di Masa Pandemi Covid-19)

Adin Dahuri <sup>a,1,\*</sup>, Dwikora Harjo <sup>b,2</sup>, Christy Balancia <sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta

Email : <sup>1</sup>adindahuri82@gmail.com, <sup>2</sup>joni.dwikora@gmail.com, <sup>3</sup>christybalancia@gmail.com

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

*This study is conducted to analyze the strategy for increasing Bekasi City Restaurant Tax Revenue in 2020 during the Covid-19 pandemic at Revenue Agency of Bekasi City. The result of this study indicates that the strategy formulation and implementation in the Restaurant Tax revenue in its application did not run well, especially during the Covid-19 pandemic. Indeed in 2018 to 2019 there was an increment by 3.94% but in the following period there was a decrement by 7.7%. Kottan theory applied in the study that consisting of four classification strategies : organizational strategy, program strategy resources support strategy and institutional strategy. A qualitative approach with a descriptive method used in this study. Observation, documentation and interview were used as data collection. The result of this study indicates that the strategy for increasing Bekasi City Restaurant Tax revenue in 2020 did not run well. It was shown in the failure in target achievement that contributed by large number of taxpayers who did not realize of SIPDAH program due to insufficient of socialization efforts.*

## Keywords

Revenue, Restaurant Tax, Strategy

## Pendahuluan

Pajak bagi Pemerintah Daerah berperan sebagai sumber pendapatan utama dan juga sebagai alat pengatur untuk membiayai pengeluaran Pemerintah, seperti pembangunan, perbaikan infrastruktur, pelayanan kesehatan bahkan administrasi pemerintahan. Pajak yang merupakan iuran rakyat kepada kas Negara yang telah ditetapkan langsung oleh Undang-Undang untuk menyerahkan sebagian kekayaan yang dimiliki. Iuran rakyat yang dibayarkan oleh wajib pajak, salah satunya adalah Pajak Daerah.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial berasal dari Pajak Restoran. Pajak Restoran itu sendiri merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Kota Bekasi adalah kota strategis dengan perkembangan yang demikian pesat, dimana banyaknya pembangunan mulai dari berdirinya berbagai perumahan elite sampai mal-mal baru yang terintegrasi dengan pemukiman. Hal ini mendorong semakin banyaknya peluang usaha, terutama dalam bidang kuliner.

Berikut ini adalah tabel target dan realisasi penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 periode 31 Desember

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi  
Tahun 2018-2020 periode 31 Desember

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	% Pencapaian
2018	297.993.039.200	272.604.826.871	91,50
2019	345.410.180.000	329.659.401.031	95,44
2020	259.205.292.034	227.430.268.530	87,74

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, setelah diolah.

Dari data yang terdapat dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target, yaitu 91,50% pada tahun 2018, 95,44% pada tahun 2019 dan 87,74% pada tahun 2020. Memang pada tahun 2018 ke 2019 terjadi kenaikan realisasi penerimaan sebesar 3,94%, akan tetapi terjadi penurunan realisasi penerimaan pada tahun 2020 sebesar 7,7%. Pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Bekasi menurunkan target Pajak Restoran dari 345.410.180.000 menjadi 259.205.292.034 yang pada akhirnya target penerimaan tersebut tidak dapat dicapai.

Hal tersebut menjadi tantangan bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi untuk mencari strategi guna meningkatkan penerimaan Pajak Restoran agar dapat mencapai target yang telah ditentukan, terlebih lagi pada tahun tersebut terjadi bencana Nasional yang melanda Indonesia, yaitu pandemic Covid-19.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi pada masa pandemic Covid-19
2. Untuk menganalisis hambatan apa saja yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran pada masa pandemic Covid-19
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam meningkatkan penerimaan Pajak Restoran pada masa pandemic Covid-19

#### Kajian Literatur

##### a. Administrasi

Menurut Sondang Siagian (2012:13), Administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

##### b. Analisis

Menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002:52), Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

##### c. Strategi

Menurut Siagian (2016:229), strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut

##### d. Pajak

Menurut Rochmat Sumitro dalam Dwikora Harjo (2019:4), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang yang dapat dipaksakan (dengan tidak mendapatkan jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum

##### e. Pajak Restoran

Pengertian Pajak Restoran menurut Yani Ahmad (2002:248), pajak Restoran merupakan pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.

##### f. Kerangka Konseptual

Pengertian kerangka berfikir menurut pendapat Sapto Haryoko dalam Sugoiono (2015:118), yaitu kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang diteliti. Sintesis tentang hubungan antar variable tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

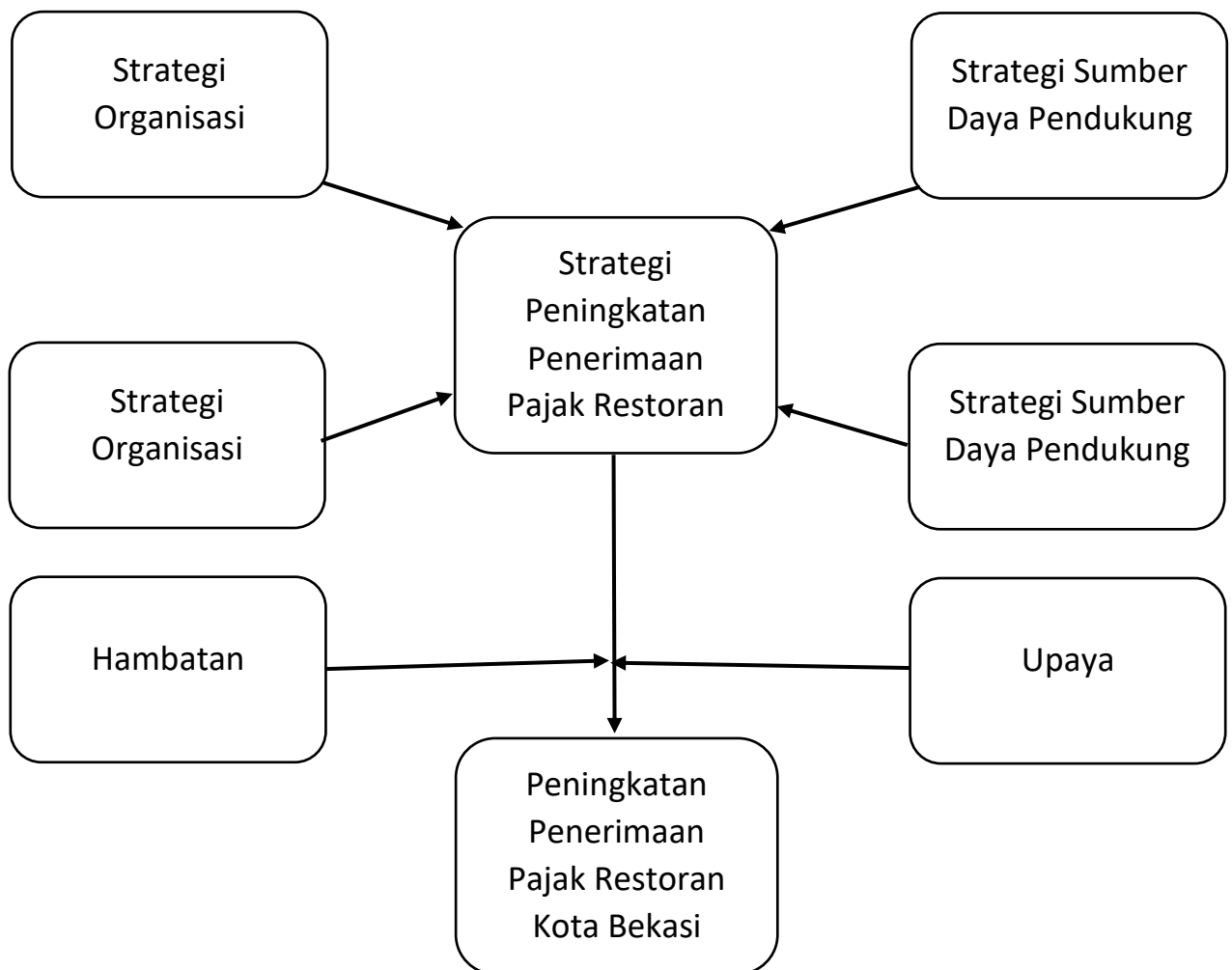
Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui strategi peningkatan penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi pada tahun 2020 dimasa pandemic Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Kota Bekasi. Hasil dari penelitian ini data menunjukkan

strategi apa yang dimiliki dan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bekasi, khususnya Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19 dalam memungut Pajak Restoran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kotten (Salusu dalam Syamsuriadi 2017:3-4) dimana secara umum kriteria ini dapat digolongkan ke dalam empat butir yaitu strategi organisasi corporate strategi), strategy program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan. Apabila dijabarkan strategi menurut teori Kotten ini, yaitu

- Strategi organisasi corporate strategy) dilihat dari visi dan misi serta tujuan Pemerintah Kota Bekasi merumuskan suatu prigram untuk meningkatkan penerimaan pajak Restoran
- Strategi program (program strategy) dimana menunjukkan apakah ada dampak positif dari strategi ini dan diterima atau tidaknya sy= suatu prigram oleh masyarakat
- Strategi pendukung sumber daya (resources support strategy) yaitu pemanfaatan sumber daya berupa keuangan,, sumber daya manusia dan teknologi, dalam meningkatkan kualitas kerja
- Strategi kelembagaan merujuk pada kesiapan dan kemampuan Pemerintah dalam melaksanakan serta menyusun strategi.

Gambar Model Konseptual



Sumber : Kotten (Salusu dalam Samsuriyadi 2011:3-4)  
(telah diolah oleh peneliti)

## Metode Penelitian

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi perilaku, perspetif dan pengalaman orang yang dipelajari. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian ini, tujuan penelitian, dimensi waktu dan tempat pelaksanaan peneitian maka metode yang digunakan di dalam penelitian ini metode deskriptif

### b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugoyono, (2015:193) metode penengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpyulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi observasi dokumentasi dan wawancara.

### c. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang menguasai masalah penerimaan Pajak Restoran serta berada pada bidang yang sesuai dengan tema penelitian, baik dari pihak Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, Akademisi maupun ajib Pajak Restoran. Informasi juga diperoleh dari sumber-sumber lainnya berupa data yang terkait dengan penelitian ini

### d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar data penelitian yang ada dapat lebih mudah sampai pada proses pengambilan keputusan. Analisis data menurut Sugiyono (2015: 331), analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### e. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Badan Pendapatan Kota Bekasi jalan Ir. H. Juanda No. 100 RT 001 RW 001, Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan instrument penelitian berupa observasi, dokumentasi dan wawancara

Tabel Karakteristik Informan

No	Nama Informan	Karakteristik Informan
1	Andreas Victor	Pelaksana Bidang Pendapatan Daerah
2	Ratih Kumala	Akademisi (Dosen Institut STIAMI)
3	Bapak Dimas	Wajib Pajak Restoran-1
4	Disamarkan	Wajib Pajak Restoran-2
5	Joko Purnomo	Wajib Pajak Restoran-
6	Sri wulandari	Wajib Pajak Restoran-4
7	Chairunnisa	Wajib Pajak Restoran-5

### 1. Strategi peningkatan penerimaan Pajak Restoran oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi tahun 2020 pada masa Pandemi Covid-19

- Analisis Verbatim Strategi Organisasi (Corporate Strategy) mengenai peningkatan penerimaan Pajak Restoran oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil waancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa visi dan misi yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi sudah seharusnya menjadi suatu kewajiban bagi para para pegawai yang ada untuk menjalankan dengan baik sehingga tujuan dalam mengoptimalkan penerimaan Pajak Restoran dapat dilaksanakan dengan baik.

- b. Analisis Verbatim Strategi Program (Program Strategy) mengenai peningkatan penerimaan Pajak Restoran oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Kesimpulan : Program SIPDAH yang ditetapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi sudah seharusnya diterima oleh masyarakat karena memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mempermudah pelaporan dan pembayaran pajak, termasuk pajak restoran, serta prosesnya tidak memakan banyak waktu. Disamping itu, layanan pajak dengan menggunakan SIPDAH yang bersifat online dapat mengurangi pertemuan petugas dengan wajib pajak dalam rangka menghindari potensi korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam pelayanan pajak di Kota Bekasi. Pelaporan dan pembayaran pajak restoran menggunakan SIPDAH tidak memakan banyak waktu karena wajib pajak tidak perlu datang ke Kantor Badan Pendapatan Daerah sebagaimana yang selama ini dilakukan. Program SIPDAH adalah sistem informasi pelayanan pelaporan dan pembayaran pajak termasuk pajak restoran, yang berbasis teknologi informasi. Dengan menggunakan SIPDAH, wajib pajak melapor dan membayar pajaknya secara online. Namun pada kenyataannya, seluruh wajib pajak restoran yang diwawancarai tidak mengetahui program SIPDAH tersebut.
        - c. Analisis Verbatim Strategi Dukungan Sumber Daya (Resources Support Strategy) mengenai peningkatan penerimaan Pajak Restoran oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19. Kesimpulan : Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi telah dengan baik melakukan pendayagunaan sumber daya yang ada, berupa keuangan, sumber daya manusia dan teknologi, dimana ketiga hal tersebut saling berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas-tugas untuk mempertahankan kinerja agar penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi dapat terus ditingkatkan.
        - d. Analisis Verbatim Strategi Kelembagaan (Institutional Strategy) mengenai peningkatan penerimaan Pajak Daerah Kota Bekasi pada tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Kesimpulan : Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi sudah sangat baik karena dalam proses penyusunan strategi tidaklah mudah, harus dipikirkan secara matang dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari strategi tersebut untuk meningkatkan penerimaan Pajak Restoran. Kemampuan serta kesiapan yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap para wajib pajak dan potensi dari Pajak Restoran serta meningkatkan akurasi data potensi Pajak Restoran yang berbasis teknologi.
2. Hambatan yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam peningkatan penerimaan Pajak Restoran tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Analisis verbatim hambatan yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi tahun 2020 dalam meningkatkan penerimaan Pajak Restoran pada masa pandemi Covid-19. Kesimpulan : bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa hambatan yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi adalah banyaknya pemilik restoran yang tidak dapat membayar pajak karena jadwal operasional restoran yang singkat sehingga pemasukan yang diterima pemilik restoran tidak dapat menutupi biaya operasional. Disamping jam buka-tutup restoran yang singkat, rendahnya kesadaran serta kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak juga menjadi hambatan lain dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak restoran tahun 2020 di Kota Bekasi.
3. Upaya yang dapat dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam peningkatan penerimaan Pajak Restoran tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Analisis verbatim mengenai upaya yang dapat dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Kesimpulan : Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa pengoperasian buka tutup restoran menjadi upaya pertama bagi Badan Pendapatan Daerah untuk dapat dikaji ulang mengingat pandemic ini belum tahu kapan akan berakhir. Di samping itu diperbolehkannya restoran untuk melakukan makan di tempat dengan menerapkan protocol kesehatan secara ketat menjadi upaya

kedua sehingga menjadikan pemasukan bagi pemilik restoran akan meningkat sehingga akan lebih mudah bagi para pemilik restoran untuk membayar Pajak Restoran. Dengan mempertimbangkan berkurangnya penerimaan pemilik restoran akibat jam operasional yang singkat serta rendahnya kesadaran dalam membayar pajak restoran maka badan Pendapatan Daerah seyogyanya Badan Pendapatan Daerah dapat merekomendasikan pemberian insentif berupa pengurangan nominal pajak bagi pemilik restoran yang patuh membayar pajaknya. Tidak hanya itu, Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi juga harus memberikan penyuluhan dan sosialisasi terhadap para wajib pajak serta melakukan pemeriksaan apakah data yang disetorkan oleh wajib pajak sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis strategi dalam peningkatan penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19, dapat disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

### a. Kesimpulan

1. Strategi peningkatan penerimaan Pajak Restoran Kota Bekasi tahun 2020 pada pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Indikatornya adalah tidak tercapainya target penerimaan yang telah ditetapkan akibat masih banyak wajib pajak restoran yang tidak mengetahui program SIPDAH yang telah dikeluarkan Pemerintah Kota Bekasi, khususnya Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.
2. Hambatan yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam pemungutan Pajak Restoran, terutama pada masa pandemi Covid-19, berasal dari banyaknya restoran yang buka tutup jam operasionalnya terlalu singkat sehingga pemasukan bagi pemilik restoran tersebut berkurang yang berdampak pada kemampuan membayar pajak restoran. Hal ini yang menyebabkan penerimaan pajak restoran menjadi berkurang secara drastis. Masyarakat banyak yang tidak mengetahui program SIPDAH dikarenakan kurangnya penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak juga menjadi hambatan Badan Pendapatan daerah dalam meningkatkan penerimaan Pajak Restoran.
3. Upaya yang dapat dilakukan Badan Pendapatan Daerah untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam strategi peningkatan penerimaan Pajak Restoran dimasa pandemic Covid-19 dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi program SIPDAH kepada seluruh pemilik restoran, melakukan survey ulang mengenai jam operasional restoran, memperbolehkan para konsumen restoran untuk makan ditempat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat selama masa pandemic Covid-19..

### b. Saran

1. Agar Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dapat memanfaatkan sumber daya manusianya untuk dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi program SIPDAH agar masyarakat dapat mengetahui kemudahan penggunaan program tersebut dalam melaporkan dan membayar pajaknya
2. Melakukan survey ulang terhadap jam operasional restoran dan membuat kesepakatan dengan para pemilik restoran apabila pemilik restoran memiliki pemasukan yang memadai maka dapat membayar pajak tepat pada waktunya
3. Masyarakat sebagai Warga Negara yang baik wajib mendukung kebijakan yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Bekasi khususnya Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

## Referensi

- [1]. Darminto, Prastowo dan Julianty, 2002. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : AMP-YKPN

- [2]. Harjo, Dwikora. 2019. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- [3]. Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta CV. Andi Offset
- [4]. Salusu J. 2006. *Pengambilan Keputusan strategic Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : Grasindo
- [5]. Samudara, Aziz Azhar. 2016. *Perpajakan di Indonesia, Keuangan dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada
- [6]. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- [7]. Haelah, Kahar. 2017. *Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pajak Hotel dan Restorandi Kabupaten Jember*. Jember : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.
- [8]. Putra, Made Satria Pramanda. 2020. *Hotel and Restaurant Domination as A Source of Local Revenue of Bandung Regency : A Study Amdst the Covid-19 Pandemic Era*. Bali Institut Tehnologi dan Bisnis STIKOM Bali.
- [9]. Putri, Roro Bella Ayu Wandani, Dkk. 2014. *Analisis Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Sebagai Sumber Pendapatan Asli daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang)*. Malang : Universitas Braijaya
- [10]. Samsuriyadi. 2017. *Strategi Pemerintah Kabupaten Bintan Dalam Meraih Penghargaan Piala Adiura Tahun 2015*. Keplauan Bintan : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- [11]. Saraswati, Dwi, Dkk, 2020. *Analisis Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran (studi Kasus Kota Medan)*. Medan : Universitas Pembangunan Panca Budi.